

PERKUMPULAN SEPAK BOLA TIONGHOA DI SURABAYA 1915-1942
Aji, Rojil Nugroho Bayu
KKB KK_2 FS SEj 10/09 Aji p
Pembimbing : La Ode Rabani M.Hum
INDONESIA HISTORY 20 TH CENTURY
2008

ABSTRAKSI

Tulisan ini mengkaji bagaimana sepak bola Tionghoa lahir, berkembang, dan menjadi kekuatan di Surabaya dan di Hindia Belanda mulai tahun 1915-1942. Sepak bola merupakan olahraga yang populer di Hindia Belanda awal abad ke-20 dan menyebar dari kota-kota besar ke pelosok daerah. Pada awalnya sepak bola memang berasal dari Barat (Belanda) dan masuk ke Hindia Belanda melalui kolonialisasi. Cabang olahraga ini menjadi kegemaran, baik orang Belanda, *Vreemde Oosterlingen* (Timur Asing), dan Bumiputera secara perlahan.

Beberapa sumber diperoleh untuk merekonstruksi sejarah sepak bola Tionghoa di antaranya *Indische Verslag* dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Majalah *Viribus Unitis* dan beberapa koran antara kurun waktu 1915-1942 di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sumber tersebut kemudian dirangkai melalui penjelasan sejarah, sehingga menjadi bangunan sejarah sepak bola Tionghoa Surabaya.

Tionghoa Surabaya sebagai salah satu *bond* Tionghoa dapat dijadikan contoh oleh *bond* lain karena memiliki pengelolaan manajemen, sarana dan prasarana klub serta regenerasi pemain yang intensif. Penelitian ini menjelaskan bahwa sepak bola memiliki hubungan dengan politik. Selain itu, sepak bola dapat menumbukan nuansa nasionalisme, meskipun bersifat simbolik. Beberapa pertandingan sepak bola digunakan sebagai penggalangan dana untuk menyumbang kesengsaraan sesama bangsa Tionghoa. Sepak bola bisa dijadikan sebagai alat perjuangan untuk mewujudkan cita-cita, cinta terhadap tanah air dan bangsa. Kondisi perang dan masuknya pemerintahan Jepang di Hindia Belanda menjadikan aktivitas sepak bola terhenti untuk sementara waktu pada tahun 1942, baik sepak bola Belanda, Tionghoa, dan Bumiputera.

Kata kunci: Sepak bola, Tionghoa, Surabaya